

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya perubahan teknologi sekarang ini memudahkan seseorang untuk mengenal atau mendapatkan informasi mengenai investasi. Berinvestasi ialah metode yang dapat menunjang seseorang memperoleh suatu harapan serta kepentingan di masa depan. Pasar modal memuat fungsi pokok selama pengolahan ekonomi di setiap negara. Pasar modal ialah suatu tempat berjumpanya pihak yang mempunyai harta lebih dengan pihak yang mempunyai harta yang kurang dengan cara mempromosikan saham (Listyani et al., 2019).

Kelebihan melakukan investasi pada saham di pasar modal, yakni memperoleh pengembalian harta (*return*) yang bersumber dari laba serta keuntungan dalam bentuk uang. Perusahaan bersedia menetapkan jumlah laba yang hendak diberikan untuk setiap investor, yaitu melalui jumlah laba yang diterima perusahaan. Instabilitas biaya saham akan menentukan keuntungan perusahaan, demikian juga dengan *return* yang hendak diterima setiap investor (Aini, 2019).

Kemajuan teknologi ini juga memberikan sarana untuk setiap investor agar objektif memutuskan prosedur berinvestasi. Keterangan tentang prosedur berinvestasi bisa diperoleh di internet. Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai penanaman modal. Bermula adanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi

ini ialah langkah substitusi yang efisien untuk didapat masyarakat. Ketika seseorang meniatkan dirinya berperan sebagai calon investor bahwa hal yang harus diamati ialah pengetahuan yang dikuasai mengenai pasar modal, sampai ia dapat mengkaji dengan benar bagaimana tata cara yang harus dilakukan di pasar modal tersebut (Latifah, 2019).

Munculnya pasar modal ini memiliki kontribusi yang cukup signifikan untuk setiap investor, baik investor pribadi ataupun investor perusahaan. Hal ini disebabkan setiap investor yang punya modal lebih bisa mengeluarkan modalnya agar dapat di investasikan pada setiap pengusaha, sehingga seluruh pengusaha dapat memperoleh ekstra modal yang dipergunakan demi memperbesar jaringan bisnisnya dengan para investor yang terdapat di pasar modal (Listyani et al., 2019).

Hal yang paling berguna untuk dimengerti oleh calon investor ialah pengetahuan dasar. Dibutuhkan pengetahuan yang memadai atau sifat bisnis untuk menguraikan bagian yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Azzara, 2021).

Salah satu lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah Politeknik Negeri Batam. Ternyata jumlah investor saham Politeknik Negeri Batam khususnya mahasiswa masih sangat sedikit. Dari data yang telah diambil dari Pojok Bursa di Politeknik Negeri Batam, dari total jumlah mahasiswa yang aktif sebanyak 4.488 mahasiswa, hanya ada 64 mahasiswa saja yang aktif berinvestasi sehingga bisa hanya 1,43% investor mahasiswa yang aktif dalam berinvestasi (Slamet & Thara, 2020).

Pasar modal memegang peranan utama bagi perekonomian negara, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak, yaitu pihak yang memerlukan dana dan yang mempunyai kelebihan dana. Pada dasarnya calon investor mengukur keberhasilan perusahaan menurut keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, sementara bagi investor keuntungan sangat dibutuhkan guna investasinya. Keuntungan yang dipakai untuk alat pengambil keputusan para investor harus memprediksi perubahan laba pada satu periode akuntansi. Perubahan laba ialah peningkatan dan penyusutan laba dalam satu periode akuntansi. Perubahan laba yang besar menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi, namun sebaliknya perubahan laba yang kecil menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah (Janrosi, 2015).

Investor yang akan berinvestasi secara online pada instrumen investasi harus mengetahui dan mempelajari segala sesuatu mengenai instrumen investasi. Ada beberapa penyebab yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa investasi di pasar modal online antara lain motivasi dalam berinvestasi dan risiko berinvestasi. Jumlah mahasiswa yang ingin berinvestasi dipasar modal sangat kurang dikarenakan kurangnya fokus untuk mendalami perspektif mengenai investasi dilihat dari lingkungan sekitar (Komara & Wardani, 2018).

Mahasiswa ialah salah satu pribadi yang potensial untuk melangsungkan investasi di pasar modal karena mata kuliah yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Mahasiswa bisa mempraktikkan teori yang telah didapatkan semasa kuliah dengan nyata berupa praktik investasi (A. Wibowo, 2018). Mahasiswa

merupakan suatu aset yang akan berguna dimasa depan untuk mengembangkan industri keuangan Indonesia di pasar modal (Latifah, 2019).

Ada beberapa yang diyakini bisa mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal yakni memahami cara berinvestasi di pasar modal. Membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidak sulit. Hal ini biasanya dilakukan dengan menggarap dan mengomunikasikan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademik untuk memperluas pengetahuan mengenai pasar modal. (David et al., 2021).

Memiliki masa depan yang cerah ialah salah satu tujuan hidup setiap orang, terutama mandiri secara finansial. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guna melakukan ini, tetapi salah satunya adalah dengan berinvestasi. Banyak yang mencoba berinvestasi namun banyak juga yang terhenti di tengah perjalanan. Pemicu pokok yang membuat hal tersebut berlangsung ialah karena tidak adanya sasaran yang spesial untuk berinvestasi, akhirnya akan timbul dalam dua hal, yakni rumitnya mengerti keberuntungan investasi serta terbatasnya dorongan dalam berinvestasi (Latifah, 2019).

Penelitian ini dilakukan supaya mengetahui apakah pemahaman tentang investasi di pasar modal mampu memperkuat atau memperlemah minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil survei ini diharapkan agar bisa memberikan rekomendasi dalam mengevaluasi efektivitas minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yang mempunyai hubungan dengan materi mata kuliah lembaga keuangan serta pasar modal secara teoretis.

Melihat pentingnya pengetahuan dan pemahaman investasi yang mempengaruhinya oleh karena itu peneliti tertarik menelaah lebih lanjut untuk diangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Universitas Kota Batam)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti bisa mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dikarenakan tidak mendalami pengetahuan mengenai investasi.
2. Pemahaman mengenai investasi di pasar modal yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Variabel pada penelitian ini yaitu minat mahasiswa, pengetahuan dan pemahaman investasi.
2. Mahasiswa di beberapa Universitas di kota Batam sebagai objek yang diteliti.
3. Data penelitian yang diperoleh dari setiap Universitas di kota Batam yang terdaftar di PDDikti tahun 2017-2021

1.4. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian yang dipaparkan jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan serta pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti yang jelas mengenai :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi perihal minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan serta pemahaman investasi atas minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini terdapat manfaat teoritis yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan untuk referensi penelitian yang mempunyai kaitan dengan pengetahuan serta pemahaman investasi perihal minat mahasiswa serta dapat digunakan sebagai pembanding penelitian berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan mengenai pengetahuan serta pemahaman investasi perihal minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.6.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi sebagai pengambil keputusan dimasa mendatang.

2. Bagi kampus

Diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang menggunakan variabel-variabel yang sama.